

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Program Studi Perbankan Syariah

Diawali dengan keinginan masyarakat Madura untuk memiliki perguruan tinggi Islam terjawab, dengan dibukanya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan, pada tanggal 20 Juli 1966 (bertepatan dengan tanggal 2 Rabi'ul Akhir 1386 Hijriyah) berdasar Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 1966. Sejak berdiri sampai awal tahun 1987, fakultas cabang ini hanya menyelenggarakan satu jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Program Sarjana Muda, yang lulusannya bergelar Bachelor of Arts (BA). Kemudian sejak tahun 1987 beralih ke Program Sarjana (S-1).

Setelah ± 31 tahun menjadi fakultas cabang IAIN Sunan Ampel, pemerintah mengubah status Fakultas Tarbiyah menjadi perguruan tinggi mandiri, dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan). Perubahan status ini berdasar Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan 12 Dzulqa'dah 1417 Hijriyah.¹

¹Diakses dari <https://iainmadura.ac.id/site/data/1.2> pada tanggal 9 Agustus 2023 pukul 14.50 WIB.

Setelah usia STAIN berjalan \pm 20 tahun (1997-2017). Beragam upaya dan prestasi telah diraih, dan masyarakat pun terus merespon positif keberadaan STAIN Pamekasan. Akhirnya, keberadaan STAIN yang menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bertugas menyelenggarakan pendidikan tinggi “dalam satu rumpun ilmu pengetahuan”, tidak memadai lagi untuk menjawab kebutuhan masyarakat, kebutuhan pembangunan nasional, pertumbuhan jumlah mahasiswa, dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Setelah Presiden pada tanggal 5 April 2018 menandatangani Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang IAIN Madura. Peraturan Presiden ini diundangkan ke dalam Lembaran Negara oleh Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Nomor 51 tahun 2018, pada tanggal 7 April 2018. Sejak diundangkan di lembaran negara, maka IAIN Madura resmi menggantikan STAIN Pamekasan. Seiring berjalannya waktu, fakultas di IAIN Madura terus berkembang. Salah satunya fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang di dalamnya terdapat beberapa Program Studi salah satunya prodi Perbankan Syariah.

Program Studi Perbankan Syariah merupakan salah satu program studi terselenggara pada Institut Agama Islam Negeri Madura yang bernaung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program Studi Perbankan Syariah secara resmi didirikan pada 15 Juni 2009 dan memulai menyelenggarakan layanan pendidikan pada semester gasal TA 2009-2010. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 114 Tahun 2013 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Strata Satu (S-1) Perbankan Syariah merupakan salah satu di antara program pendidikan akademik yang mencetak tenaga profesional di bidang perbankan dan lembaga keuangan

syariah, sebagai amanat Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah, yang dapat bersaing dengan tuntutan dan tantangan kehidupan global untuk kemajuan Perekonomian dan kelembagaan keuangan syariah.

Program Studi Perbankan Syariah terakreditasi “B” berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional Nomor 3525/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2018 yang diterbitkan pada tanggal 1 Agustus 2018.

a. Visi dan Misi Perbankan Syariah

1) Visi Prodi PBS:

Terwujudnya Program Studi Perbankan Syariah yang religius dan kompetitif di tingkat nasional dalam bidang Perbankan dan Keuangan Syariah Tahun 2026.

2) Misi Prodi PBS:

- a) Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran dalam bidang perbankan syariah dan keuangan syariah;
- b) Menyelenggarakan riset dalam bidang perbankan dan keuangan syariah;
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang perbankan syariah dan keuangan syariah.

b. Tujuan:

- 1) Menghasilkan lulusan bidang Perbankan Syariah yang religius, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air;
- 2) Menghasilkan karya ilmiah bidang perbankan dan keuangan syariah yang berguna untuk pengembangan keilmuan, serta untuk meningkatkan kemaslahatan umat;

- 3) Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang perbankan guna mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan Islami.²

c. Strategi:

- 1) Menyelenggarakan layanan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, religius, dan kompetitif dengan memanfaatkan teknologi dalam perbankan syariah;
- 2) Membangun budaya riset yang religius dan kompetitif dalam bidang perbankan syariah; dan
- 3) Membangun budaya pengabdian kepada masyarakat yang religius, kompetitif dan tepat guna dalam bidang perbankan syariah.

2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura angkatan tahun 2019. Dalam penelitian ini jumlah mahasiswa yang dijadikan responden yaitu berjumlah 83 mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura angkatan tahun 2019. Dalam hal ini sudah melebihi jumlah sampel minimal yang sebanyak 65 responden. Periode penyebaran kuesioner berlangsung selama 2 bulan 1 minggu dari tanggal 27 Mei sampai dengan 4 Agustus 2023.

² Diakses dari <https://pbs.iainmadura.ac.id/> pada tanggal 9 Agustus 2023 pukul 14.50 WIB.

b. Deskripsi Responden

Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura angkatan tahun 2019 yang memiliki beberapa karakteristik. Berikut ini karakteristik responden pada penelitian ini, diantaranya:

1) Kelas

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KELAS A	7	10,8	10,8	10,8
	KELAS B	5	7,7	7,7	18,5
	KELAS C	23	35,4	35,4	53,8
	KELAS D	18	27,7	27,7	81,5
	KELAS E	12	18,5	18,5	100,0
	Total		65	100,0	100,0

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kelas yang menjadi reponden pada penelitian ini yaitu kelas A sebanyak 7 responden atau 10,8 %, kelas B sebanyak 5 responden atau 7,7 %, kelas C sebanyak 23 responden atau 35,4 %, kelas D sebanyak 18 reponden atau 27,7 %, kelas E sebanyak 12 responden atau 18,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden mayoritas didominasi oleh mahasiswa kelas C.

2) Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	26	40,0	40,0	40,0
	perempuan	39	60,0	60,0	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jenis kelamin yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 26 responden berjenis kelamin laki-laki atau 40%. Sedangkan jumlah mahasiswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 orang atau 60%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden mayoritas didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

3) Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	17	26,2	26,2	26,2
	23	31	47,7	47,7	73,8
	24	14	21,5	21,5	95,4
	25	3	4,6	4,6	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan kategori responden usia dengan usia 22 tahun sebanyak 17 mahasiswa atau 26,2 %, usia 23 tahun sebanyak 31 mahasiswa atau 47,7 %. usia 24 tahun sebanyak 14 mahasiswa atau 21,5 %. usia 25 tahun sebanyak 3 mahasiswa atau 4,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden mayoritas didominasi oleh mahasiswa berusia 23 tahun.

4) Kelulusan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan kelulusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lulus	54	83,1	83,1	83,1
	Belum Lulus	11	16,9	16,9	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan kategori responden kelulusan dengan mahasiswa yang sudah lulus sebanyak 54 mahasiswa atau 83,1 % sedangkan mahasiswa yang belum lulus sebanyak 11 mahasiswa atau 16,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden mayoritas didominasi oleh mahasiswa yang sudah lulus.

5) Pekerjaan

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kerja	23	35,4	35,4	35,4
	Belum Kerja	42	64,6	64,6	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan kategori responden pekerjaan dengan mahasiswa yang sudah bekerja sebanyak 23 mahasiswa atau 35,4 % sedangkan mahasiswa yang belum bekerja sebanyak 42 mahasiswa atau 64,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden mayoritas didominasi oleh mahasiswa yang belum bekerja.

c. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Jawaban responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, yaitu mengenai pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan tahun 2019 dapat dijelaskan melalui tanggapan responden yang diperoleh dari hasil penyebaran angket (kuesioner). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari distribusi frekuensi variabel sebagai berikut:

1) Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Pengalaman Lapangan

Sikap responden terkait variabel praktik pengalaman lapangan (X) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Pengalaman Lapangan

No Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Pengetahuan Kerja											
1.	25	38.5	27	41.5	10	15.4	2	3.1	1	1.5	65
2.	16	24.6	33	50.8	13	20	2	3.1	1	1.5	65
3.	14	21.5	32	49.2	16	24.6	2	3.1	1	1.5	65
4.	14	21.5	28	43.1	18	27.7	4	6.2	1	1.5	65
5.	13	20	33	50.8	14	21.5	2	3.1	3	4.6	65
6.	15	23.1	28	43.1	14	21.5	5	7.7	3	4.6	65
7.	8	12.3	37	56.9	15	23.1	4	6.2	1	1.5	65
8.	11	16.9	35	53.8	13	20	5	7.7	1	1.5	65
9.	8	12.3	38	58.5	13	20	4	6.2	2	3.1	65
10.	20	30.8	34	52.3	7	10.8	3	4.6	1	1.5	65
11.	17	26.2	33	50.8	11	16.9	3	4.6	1	1.5	65
12.	12	18.5	32	49.2	18	27.7	2	3.1	1	1.5	65
13.	12	18.5	28	43.1	21	32.3	3	4.6	1	1.5	65
14.	15	23.1	37	56.9	11	16.9	1	1.5	1	1.5	65
15.	15	23.1	34	52.3	12	18.5	3	4.6	1	1.5	65
16.	19	29.2	31	47.7	14	21.5	0	0	1	1.5	65
17.	10	15.4	34	52.3	19	29.2	1	1.5	1	1.5	65
18.	15	23.1	36	55.4	13	20	0	0	1	1.5	65
19.	12	18.5	30	46.2	17	26.2	3	4.6	3	4.6	65
20.	14	21.5	33	50.8	15	23.1	2	3.1	1	1.5	65
21.	11	16.9	30	46.2	21	32.3	2	3.1	1	1.5	65
22.	27	41.5	26	40	10	15.4	0	0	2	3.1	65
23.	30	46.2	25	38.5	8	12.3	1	1.5	1	1.5	65

24.	23	35.4	30	46.2	10	15.4	1	1.5	1	1.5	65
25.	21	32.3	34	52.3	8	12.3	0	0	2	3.1	65
26.	27	41.5	30	46.2	6	9.2	1	1.5	1	1.5	65
27.	26	40	32	49.2	6	9.2	0	0	1	1.5	65
28.	20	30.8	38	58.5	5	7.7	1	1.5	1	1.5	65
29.	17	26.2	37	56.9	9	13.8	0	0	2	3.1	65
30.	19	29.5	36	55.4	9	13.8	0	0	1	1.5	65
31.	19	29.2	37	56.9	8	12.3	0	0	1	1.5	65
32.	32	49.2	23	35.4	8	12.3	1	1.5	1	1.5	65
Jumlah	557		1031		392		58		42		

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 557, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 1031, responden yang memberikan netral sebanyak 392, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 58, dan responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 42 orang.

$$\text{Skor} = \{(\sum S_{5x5}) + (\sum S_{4x4}) + (\sum N_{3x3}) + (\sum T_{2x2}) + (\sum ST_{1x1})\} : (n \times 5 \times 32)$$

$$= (557 \times 5) + (1031 \times 4) + (392 \times 3) + (58 \times 2) + (42 \times 1) : (65 \times 5 \times 32)$$

$$= (2785 + 4124 + 1176 + 116 + 42) : (10400)$$

$$= (8243) : (10400)$$

$$= 0,79 \times 100\% = 79\%$$

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka tingkat Distribusi Frekuensi Jawaban Praktik Pengalaman Lapangan termasuk kedalam kategori baik karena rata- rata nilai menunjukkan angka sebesar 79%.

2) Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja

Sikap responden terkait variabel kesiapan kerja (Y) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja

No Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	31	47.7	26	40	7	10.8	0	0	1	1.5	65
2.	29	44.6	24	36.9	6	9.2	0	0	6	9.6	65
3.	36	55.4	21	32.3	7	10.8	0	0	1	1.5	65
4.	34	52.3	20	30.8	8	12.3	2	3.1	1	1.5	65
5.	28	43.1	28	43.1	8	12.3	0	0	1	1.5	65
6.	30	46.2	28	43.1	5	7.7	1	1.5	1	1.5	65
7.	21	32.3	36	55.4	7	10.8	0	0	1	1.5	65
8.	31	47.7	24	36.9	7	10.8	2	3.1	1	1.5	65
9.	24	36.9	33	50.8	6	9.2	1	1.5	1	1.5	65
10.	26	40	33	50.8	3	4.6	2	3.1	1	1.5	65
11.	22	33.8	38	58.5	3	4.6	1	1.5	1	1.5	65
12.	31	47.7	26	40	7	10.8	0	0	1	1.5	65
13.	26	40	31	47.7	6	9.2	1	1.5	1	1.5	65
14.	38	58.5	20	30.8	5	7.7	1	1.5	1	1.5	65
15.	30	46.2	27	41.5	6	9.2	1	1.5	1	1.5	65
Jumlah	437		415		91		12		20		

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 437, responden yang memberikan jawaban setuju

sebanyak 415, responden yang memberikan jawaban netral sebanyak 91, sedangkan responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 12, dan responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 20.

$$\text{Skor} = \{(\sum SSx5) + (\sum Sx4) + (\sum Nx3) + (\sum TSx2) + (\sum STSx1)\} : (n \times 5 \times 25)$$

$$= (437 \times 5) + (415 \times 4) + (91 \times 3) + (12 \times 2) + (20 \times 1) : (65 \times 5 \times 5)$$

$$= (2185 + 1660 + 273 + 24 + 20) : (4875)$$

$$= (4162) : (4875)$$

$$= 0,85 \times 100\% = 85\%$$

Skor variabel Kesiapan Kerja(Y) sebesar 85%.

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka tingkat Distribusi Frekuensi Jawaban Kesiapan Kerja termasuk kedalam kategori sangat baik karena rata-rata nilai menunjukkan angka sebesar 85%.

d. Deskripsi Variabel Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam kuesioner dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 variabel, yang di setiap variabelnya terdapat beberapa butir pernyataan. Jumlah pernyataan pada variabel praktik pengalaman lapangan (X) yaitu sebanyak 32 butir sedangkan variabel kesiapan kerja (Y) sebanyak 15 butir pernyataan. Sehingga jumlah keseluruhan pernyataan sebanyak 47 butir.

1. Uji Kualitas Data

Uji Kualitas data dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan kuesioner yang digunakan dalam penelitian layak atau tidak serta untuk memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan dan kesahihan supaya hasil penelitian

tidak diragukan. Peneliti mengajukan kuesioner yang berisi total 47 butir pernyataan yang terdiri dari 32 butir mengenai praktik pengalaman lapangan (X) dan 15 butir pernyataan mengenai kesiapan kerja (Y). Berikut hasil pengujian validitas dan reliabilitas:

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk menguji apakah suatu instrumen yang digunakan valid atau tidak. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dimana n adalah jumlah sampel dan taraf α 5%. Pernyataan dikatakan valid apabila r hitung > r tabel dan begitu pula sebaliknya. Pada penelitian ini besarnya nilai df = 65 - 2 = 63 dan pada taraf α 5% sehingga didapat r tabel yaitu 0,244.

Tabel 4. 12

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	r-tabel	Keterangan
Praktik Pengalaman Lapangan (X)	X.1	0,769	0,244.	Valid
	X.2	0,657	0,244.	Valid
	X.3	0,780	0,244.	Valid
	X.4	0,713	0,244.	Valid
	X.5	0,781	0,244.	Valid
	X.6	0,730	0,244.	Valid
	X.7	0,811	0,244.	Valid
	X.8	0,766	0,244.	Valid
	X.9	0,688	0,244.	Valid
	X.10	0,784	0,244.	Valid
	X.11	0,817	0,244.	Valid

	X.12	0,772	0,244.	Valid
	X.13	0,774	0,244.	Valid
	X.14	0,759	0,244.	Valid
	X.15	0,755	0,244.	Valid
	X.16	0,782	0,244.	Valid
	X.17	0,806	0,244.	Valid
	X.18	0,771	0,244.	Valid
	X.19	0,672	0,244.	Valid
	X.20	0,761	0,244.	Valid
	X.21	0,724	0,244.	Valid
	X.22	0,725	0,244.	Valid
	X.23	0,770	0,244.	Valid
	X.24	0,729	0,244.	Valid
	X.25	0,708	0,244.	Valid
	X.26	0,798	0,244.	Valid
	X.27	0,823	0,244.	Valid
	X.28	0,830	0,244.	Valid
	X.29	0,679	0,244.	Valid
	X.30	0,700	0,244.	Valid
	X.31	0,774	0,244.	Valid
	X.32	0,735	0,244.	Valid
Kesiapan Kerja (Y)	Y.1	0,818	0,244.	Valid
	Y2	0,636	0,244.	Valid
	Y.3	0,840	0,244.	Valid
	Y.4	0,860	0,244.	Valid
	Y.5	0,902	0,244.	Valid
	Y.6	0,876	0,244.	Valid
	Y.7	0,892	0,244.	Valid
	Y.8	0,858	0,244.	Valid
	Y. 9	0,851	0,244.	Valid

Y.10	0,835	0,244.	Valid
Y.11	0,797	0,244.	Valid
Y.12	0,921	0,244.	Valid
Y.13	0,797	0,244.	Valid
Y.14	0,846	0,244.	Valid
Y.15	0,892	0,244.	Valid

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai r hitung > r tabel berdasarkan uji signifikan 0,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan yang diajukan dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan begitu sebaliknya Kuesioner dikatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Praktik Pengalaman Lapangan	0,975	Reliabel
Kesiapan Kerja	0,966	Reliabel

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023)

Berdasarkan dari data hasil uji instrumen diatas menunjukkan bahwa semua instrumen dari setiap variabel adalah reliabel. Hal ini diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* dari kedua variabel > 0,60. Sehingga dapat diartikan instrumen

penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat reliabilitas atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji persyaratan statistik digunakan untuk menilai baik tidaknya model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berikut merupakan hasil dari masing-masing uji tersebut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian menggunakan Uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov*, yang didapat dan diolah menggunakan bantuan program SPSS. Residual dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ dan begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka residual dikatakan tidak berdistribusi normal. Ringkasan hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,10911310
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,063

Test Statistic	,086
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2024)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan *nilai asymp sig.* dari hasil uji *one sampel kolmogorov-smirnov* sebesar 0,200 yang artinya residual berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $> Alpha (0,05)$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adakah ketidaksamaan varians dari residual untuk tiap pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan salah satu metode untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan uji glejser dengan dasar pengambilan keputusan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas apabila nilai Sig. $> \alpha 0,05$ dan terdapat gejala heteroskedastisitas apabila nilai Sig. $< \alpha 0,05$.

Tabel 4. 15

Hasil Uji Heterosdeastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,800E-15	4,044		,000	1,000
	X.TOTAL	,000	,031	,000	,000	1,000

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2024)

Berdasarkan tabel Ouput SPSS diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 1,000 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena nilai Sig. $> \alpha 0,05$.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan autokorelasi pada model regresi. Pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) dengan cara membandingkan DW hitung dan DW tabel. Berikut merupakan hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.16

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,871 ^a	,758	,754	5,150	2,242

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2024)

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.242. Nilai *Durbin-Watson* tersebut akan dilakukan perbandingan dengan DW tabel dengan signifikansi 5%, dengan rumus $(n ; k)$. n adalah banyaknya sampel = 65, serta k adalah banyaknya variabel independen = 1. Maka ditemukan nilai dL dan dU sebagai berikut:

Tabel 4. 17

Hasil Pengujian Autokorelasi

dL	dU	4-dL	4-Du	DW	Keputusan
1.567	1.6294	2.433	2.3706	2.242	Tidak ada Autokorelasi Positif dan Negatif

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dU 1.567 kurang dari dW 2.242 kurang dari 4-dU 2.3706 (dU<DW<4-dU). Maka dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini model persamaan regresi linier sederhana yang disusun untuk mengetahui pengaruh praktik pengalaman lapangan (PPL) lembaga keuangan syariah terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura Angkatan taung 2019. Dari hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,894	4,044		1,952	,055
	X.TOTAL	,443	,031	,871	14,059	,000

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023)

Berdasarkan output tabel 4.14 diatas dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 7,894 sedangkan nilai trust (b/koeffisien regresi) sebesar 0,443, sehingga persamaan garis regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = a + B.X$$

$$Y = 7,894 + 0,443.X$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) pada persamaan ini diperoleh nilai sebesar 7,894 artinya apabila praktik pengalaman lapangan tidak mengalami perubahan atau bernilai (0) maka kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah iain madura bernilai 7,894.
- b. Nilai koefisien regresi variabel praktik pengalaman lapangan sebesar 0,443 artinya jika terjadi peningkatan 1 pada variabel praktik pengalaman lapangan maka kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah iain madura akan meningkat sebesar 0,443.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara variabel dependen dan independen, yaitu pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lembaga Keuangan Syariah terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura Angkatan Tahun 2019.

a. Hipotesis :

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lembaga Keuangan Syariah terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura Angkatan Tahun 2019.
- 2) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lembaga Keuangan Syariah terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura Angkatan Tahun 2019.

b. Dasar pengambilan keputusan :

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig. < \alpha$.

Hasil dari uji t dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,894	4,044		1,952	,055
	X.TOTAL	,443	,031	,871	14,059	,000

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2024)

Berdasarkan nilai t pada tabel 4.15 diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 14,059. Nilai t_{hitung} tersebut akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang diperoleh dari $(\alpha/2 ; n-p)$, dimana $\alpha = 0,05$, $n =$ banyaknya data, $p =$ jumlah variabel sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 0,677. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel praktik pengalaman lapangan berpengaruh signifikan terhadap variabel kesiapan kerja karena $t_{hitung} 14,059 > t_{tabel} 0,677$, sama halnya juga dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$.

2. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji koefien determinasi:

Tabel 4.20

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,871 ^a	,758	,754	5,150

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023)

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui besarnya nilai R Square adalah 0,758 atau 75,8 %. Hal ini berarti praktik pengalaman dapat menjelaskan pengaruh kesiapan kerja sebesar 75,8 % dan sisanya yaitu sebesar 24,2 % dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (X) Terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik kependidikan atau non pendidikan agar mahasiswa siap menjadi tenaga profesional dalam bidang keahliannya. Praktik pengalaman lapangan merupakan kuliminasi dari pengalaman belajar teoritis dan praktis untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa agar siap menjadi tenaga kependidikan atau non kependidikan yang profesional.

Kesiapan kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor namun peneliti dalam penelitian ini lebih tertarik untuk membahas faktor praktik pengalaman kerja . Hal itu karena mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura sudah mendapat pengetahuan tentang Praktik Pengalaman Lapangan di Lembaga Keuangan Syariah

yang sudah dipilih . Dengan demikian variabel independen tersebut dapat mempengaruhi praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel praktik pengalaman lapangan bernilai positif yang berarti praktik pengalaman lapangan berbanding lurus atau searah terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura. Hasil uji menunjukkan nilai t_{hitung} variabel praktik pengalaman lapangan (X) sebesar 13,615 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t_{hitung} tersebut akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang diperoleh dari $(a/2 ; n-p)$, dimana $a = 0,05$, $n =$ banyaknya data, $p =$ jumlah variabel sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 0,677. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel praktik pengalaman lapangan berpengaruh signifikan terhadap variabel kesiapan kerja karena $t_{hitung} 13,615 > t_{tabel} 0,677$, sama halnya juga dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$.

Kesiapan kerja dapat terbentuk apabila seorang mahasiswa memiliki keinginan untuk dapat melakukan sesuatu pekerjaan dengan hasil yang memuaskan atau hasil yang maksimal. Kesiapan kerja ini harus dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan pekerjaannya agar mereka dapat bekerja dengan baik dan efektif. Setiap perusahaan berupaya untuk mendapatkan karyawan yang terlibat dalam kegiatan organisasi atau perusahaan dapat memberikan pengetahuan kerja, keterampilan kerja, sikap kerja, sikap mampu beradaptasi dan prestasi kerja dalam bentuk kesiapan kerja setinggi mungkin untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Herlina Yustati dan Lucy Auditya, Pengaruh Praktik Pengalaman Luar, dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah. Pada penelitian ini Praktik Pengalaman Luar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di Lembaga Keuangan Syariah dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dalam melaksanakan praktik pengalaman Luar maka akan semakin baik juga kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Murtaziotul Khairoh dan Sucihatningsih Dian Wisika, Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan *Soft Skill* dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Hasil uji hipotesis parsial (uji t) variabel praktik kerja industri diperoleh nilai t sebesar 4,710 dengan signifikansi 0,000. Angka ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa H2 dalam penelitian ini diterima. Diterimanya H2 menunjukkan bahwa praktik kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan pemasaran SMK Swadaya Temanggung tahun pelajaran 2020/2021.

2. Besar Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lembaga Keuangan Syariah terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura angkatan tahun 2019

Kesiapan kerja merupakan kondisi yang terdapat keserasian antara kematangan fisik dan mental, serta pengalaman sehingga memiliki kemampuan melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku dalam suatu pekerjaan. indikator

yang mencakup kesiapan kerja yaitu: a. Kondisi fisik, mental, dan emosional b. Pengetahuan dan keterampilan c. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan .

Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura mendapatkan wawasan tentang Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) Lembaga Keuangan Syariah sehingga memiliki kesiapan kerja setelah lulus perkuliahan. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja antara lain : motivasi belajar, pengalaman praktik lapangan, bimbingan vokasional, informasi pekerjaan, dan ekspektasi masuk dunia kerja. Dalam penelitian ini yang dianggap berpengaruh terhadap kesiapan kerja adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sedangkan factor lain dianggap konstan.

Diketahui besarnya nilai R Square adalah 0,758 atau 75,8 %. Hal ini berarti praktik pengalaman dapat menjelaskan pengaruh kesiapan kerja sebesar 75,8 % dan sisanya yaitu sebesar 24,2 % dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Kritik Peserta Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Lembaga Keuangan Syariah

Setiap pelaksanaan kegiatan apapun itu pasti tak luput dari yang namanya kekurangan, seperti halnya dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lembaga Keuangan Syariah yang dilakukan oleh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura Angkatan Tahun 2019. Beberapa mahasiswa memberikan kritik terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan entah itu pada Lembaga Keuangan Syariah, Dosen Pembimbing Lapangan, Dosen Pamong, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura maupun dengan sistem pembekalan dan pelaksanaan PPL. Kritik terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

- a) Kritik kepada pelaksana PPL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

Manajemen pengelolaan mahasiswa belum optimal karena ada sebagian mahasiswa mencari tempat PPL sendiri karena tidak diterima di lembaga yg sebelumnya. Pembekalan dan penyampaian buku pedoman PPL kurang maksimal terutama pada capaian kompetensi mahasiswa PPL. Penentuan prmbagian kelompok terlalu mendadak. Mungkin kampus yang telah lebih memahami dunia kerja tedahulu pada lapangan harus membagi ilmunya kepada seorang mahasiswa yang lagi melakukan PPL tersebut. Peserta kurang paham terhadap cara penilaian dari dosen pamon maupun DPL PPL karena menurut peserta PPL sudah memenuhi semua syarat dan kewajiban selama PPL akan tetapi saya mendapatkan nilai yang bisa dibilang tidak memuaskan dan tidak sesuai ekspektasi. Dalam pelaksanaan PLL hendaknya perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak universitas (LPPMP) dengan pihak organisasi khususnya dalam Perbankan mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, agar tidak terjadi kesalahan mekanisme atau aturan yang sudah diterapkan kepada mahasiswa PPL. Kritik juga dilayangkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Mengenai Pengayoman dan yang hanya datang hanya untuk mengisi sppd saja. Perihal dana juga harus dipertimbangkan dalam pelaksanaan PPL. Komunikasi antara pihak kampus dan lembaga harus d tingkatkan lagi spaya tidak terjadi miss komunikasi sperti pada PPL angkatan 2019.

- b) Kritik kepada Lembaga Keuangan Syariah

Kurangnya fasilitas di BMT khusus anak PPL. Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya terus ditingkatkan. Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah baik guru, siswa, ataupun karyawan dengan mahasiswa PPL. Kurangnya diberikan kesempatan melayani nasabah secara langsung sehingga terkadang tidak ada kerjaan seharian. Keterbatasan lembaga sehingga minat mahasiswa hanya itu-itu saja. Karyawan baru tidak tau pada anggota nasabah sehingga berpengaruh pada mahasiswa PPL. Lembaga keuangan syariah sebaiknya menggali lagi serta meningkatkan mutu format Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang lebih tepat dan kondusif sebagai sarana pelatihan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuannya. Sehingga PPL tidak hanya sekedar formalitas akan tetapi memang mementingkan kualitas mahasiswa yang ber PPL. Belum diberikan kesempatan untuk melaksanakan aplikasi pelayanan prima pada nasabah tapi dimaklumi karena di lokasi PPL sangat banyak nasabah dan dengan urusan yang besar juga. Kegiatan doa pagi yang tidak rutin di lakukan. Sebagian karyawan Lembaga Keuangan Syariah Kurang empati dan kurang ramah terhadap anak PPL. Kurangnya target pengetahuan dan target praktek lapangan, jadi peserta PPL cukup kebingungan.